

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Di Indonesia, dunia usaha semakin banyak dan berkembang pesat, terdapat banyak persaingan usaha baru yang bermunculan, salah satunya terdapat berbagai macam produk kosmetik dan perawatan tubuh serta produk keperluan rumah tangga yang sangat dibutuhkan dan digemari oleh kaum wanita disaat masa *modern* seperti sekarang guna untuk menjaga dan memperbaiki penampilan. Akan tetapi tidak hanya kaum wanita saja, produk tersebut juga mulai berinovasi untuk kaum pria dan anak-anak. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional Tahun 2015-2035, industri kosmetik menjadi salah satu industri prioritas andalan yang berperan besar dalam penggerak utama perekonomian sehingga hal tersebut menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga untuk terus menciptakan inovasi terbaru yang bervariasi guna mengembangkan usaha dan meningkatkan kemampuan dalam menghasilkan keuntungan.

Cara memperoleh keuntungan yang maksimal, perusahaan perlu mengetahui dan memantau informasi mengenai kondisi posisi keuangan perusahaan yang lebih detail sebagai bahan pengambilan keputusan, maka diperlukan analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan merupakan kegiatan yang sangat penting untuk memperoleh informasi terkait dengan kemajuan dan perkembangan posisi keuangan perusahaan. Selain itu, dengan

melakukan kegiatan analisis laporan keuangan maka dapat membantu pihak internal maupun eksternal untuk mengetahui keadaan finansial dan hasil operasional perusahaan serta berguna sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan di masa mendatang.

Mengetahui kondisi dan perkembangan suatu perusahaan diperlukan adanya informasi laporan keuangan yang dilaporkan setiap akhir periode. Laporan keuangan memuat informasi yang terkait dengan laporan pertanggung jawaban atas pengelolaan perusahaan dan menyajikan informasi tentang kinerja keuangan maka perlu dilakukan analisis kinerja keuangan dengan menggunakan *Du Pont System* yang merupakan pendekatan yang dikembangkan oleh Du Pont Company guna pengukuran tingkat efektifitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan serta perputaran modal. Metode analisis ini menggabungkan rasio aktivitas dan margin laba terhadap penjualan serta menunjukkan bagaimana rasio tersebut saling berinteraksi dalam menentukan profitabilitas dari aset yang dimiliki. Metode ini hampir sama dengan rasio keuangan, *Du Pont System* dapat menganalisis secara detail dan menyeluruh dengan menggabungkan data dari laporan posisi keuangan dan perhitungan laba rugi. Metode ini cocok digunakan untuk mengetahui tingkat efektifitas dalam perputaran modal perusahaan melalui beberapa rasio keuangan yang memberikan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan. Rasio yang digunakan *Du Pont System* terdiri dari *Return On Investment (ROI)*, *Return On Equity (ROE)*, *Total Asset Turn Over (TATO)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Equity Multiplier*.

Terdapat banyak macam perusahaan di Indonesia dan terbagi atas beberapa sektor usaha. Salah satunya sektor industri barang konsumsi yang di dalamnya terbagi menjadi perusahaan subsektor makanan dan minuman, subsektor rokok, subsektor farmasi, subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga, subsektor peralatan rumah tangga, serta subsektor industri barang konsumsi lainnya.

**Tabel I.1**  
**Perkembangan Kapitalisasi Pasar Sektor Industri Barang Konsumsi**  
**Periode 2017-2020**

(dalam miliar rupiah)

Klasifikasi Industri	2017	2018	2019	2020
Subsektor Makanan Dan Minuman	310.198	360.017	360.524	345.509
Subsektor Rokok	725.864	604.095	361.056	268.068
Subsektor Farmasi	135.506	131.356	115.889	147.988
Subsektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga	433.899	354.508	327.788	287.909
Subsektor Peralatan Rumah Tangga	2.075	4.386	4.767	5.163
Subsektor Industri Barang Konsumsi Lainnya	1.372	1.409	921	2.006

Sumber : idx (*diolah*)

*Market capital* perusahaan subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga cenderung relatif stabil dan menunjukkan nilai cukup besar. Dimana perusahaan subsektor tersebut bergerak pada bidang kosmetik, perawatan rambut, perawatan wajah, perawatan badan, parfum, hingga produk keperluan peralatan dan perlengkapan rumah tangga. Subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga merupakan subsektor industri yang menarik dan juga dapat dikatakan memiliki prospek yang baik dapat terus bertahan di segala krisis perekonomian. Hal ini dikarenakan bahwa produk kosmetik serta produk

keperluan peralatan dan perlengkapan rumah tangga sangat penting dan dibutuhkan serta dikenal oleh masyarakat luas bahkan sudah banyak digunakan secara rutin dan berpengaruh baik bagi kesehatan.

Terdapat 6 perusahaan yang bergerak pada subsektor tersebut antara lain yaitu PT Kino Indonesia Tbk, PT Cottonindo Ariesta Tbk, PT Martina Berto Tbk, dan PT Mustika Ratu Tbk, PT Mandom Indonesia Tbk, dan PT Unilever Indonesia Tbk. Namun pada kenyataannya masing-masing perusahaan tersebut juga mengalami perubahan kenaikan dan penurunan laba dari tahun ke tahun. Setiap perusahaan perlu memaksimalkan laba yang akan diperoleh sehingga perusahaan di dorong untuk melakukan analisis laporan keuangan dengan baik demi terjaminnya kelancaran usaha dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Kinerja perusahaan perlu dilakukan analisis rasio keuangan menggunakan *Du Pont System*.

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan mengambil judul "**Analisis *Du Pont System* Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Periode 2017-2020 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana menganalisis kinerja keuangan menggunakan *Du Pont System* pada perusahaan Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020?.

**C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan menganalisis kinerja keuangan menggunakan *Du Pont System* pada perusahaan Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

2. Manfaat penelitian ini bagi:

a. Penulis

Penulis dalam melakukan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang telah diperoleh selama proses perkuliahan serta memperluas pemahaman tentang cara menganalisis rasio keuangan terutama menggunakan *Du Pont System*.

b. Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai perkembangan dan kinerja keuangan perusahaan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan serta sebagai bahan evaluasi untuk periode mendatang.

c. Pihak Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian serta sebagai bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya dalam membahas topik yang sama.